



KEEFEKTIFAN MODEL KOOPERATIF *TALKING STICK* BERBANTUAN MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR IPS

Zana Aufa Royyani[✉], Dra. Arini Estiastuti, M.Pd

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima **Januari 2020**

Disetujui **Februari**

2020

Dipublikasikan **Maret**

2020

Keywords:

audiovisual; effectiveness; learning outcomes; social studies; Talking Stick

Abstrak

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan data hasil belajar IPS kurang maksimal dikarenakan kurangnya variasi model pembelajaran dan minimnya penggunaan media. Penelitian ini bertujuan untuk menguji keefektifan model kooperatif *Talking Stick* berbantuan media audiovisual terhadap hasil belajar IPS dan mendeskripsikan aktivitas siswa dalam pembelajaran. Jenis penelitian ini adalah *quasi experimental* dengan desain *nonequivalent control group design*. Teknik pengambilan sampel adalah *cluster random sampling*, dengan sampel sebanyak 111 siswa. Pengumpulan data menggunakan tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} (3,333) > t_{tabel} (2,022)$ yang berarti model kooperatif *Talking Stick* berbantuan media audiovisual efektif terhadap hasil belajar IPS. Hasil uji *n-gain* kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol ($0,524545 > 0,298035$) kriteria sedang. Pengamatan aktivitas siswa menunjukkan rata-rata skor aktivitas siswa kelas eksperimen lebih baik dibandingkan kelas kontrol ($75\% > 56\%$). Simpulan penelitian ini adalah model kooperatif *Talking Stick* berbantuan media audiovisual efektif terhadap hasil belajar IPS dan meningkatkan aktivitas siswa kelas IV SD Gugus Garuda Karanganyar Demak.

Abstract

Based on observations, interviews, and the obtained learning outcomes data, it showed that social studies outcomes were less max because lack of variation learning model and less of using instructional media. This research aims to examine the effectiveness of Talking Stick cooperative model assisted by audiovisual media and to describe students activity on learning process. This ty research is quasi experimental with nonequivalent control group design. The sampling technique is cluster random sampling, 111 students as samples. Data collection used test, observation, interview, and documentation. Hypothesis test results indicate $t_{count} (3,333) > t_{table} (2,022)$ which means the Talking Stick cooperative model assisted by audiovisual media is effective on social st. learning outcomes. The N-gain test results of the experimental class are higher than the control class ($0,524545 > 0,298035$) mod criteria. The observation shows the average score of the experimental class student activity is better than control class ($75\% > 56\%$). The conclusion of this research is the Talking Stick cooperative model assisted by audiovisual media is effective in social st. learning outcomes and increase students activity of 4th grade elementary school of cluster Garuda Karanganyar Demak.

© 2020 Universitas Negeri Semarang

[✉] Alamat korespondensi:
Ngemplik Wetan, RT/RW 01/02, Karanganyar, Demak
E-mail: zanaaufa@gmail.com

PENDAHULUAN

Sapriya (2017:12) berpendapat bahwa IPS bertujuan untuk menyiapkan siswa agar menjadi warga negara yang menguasai sikap, nilai, pengetahuan, keterampilan sebagai kemampuan mengatasi masalah individu maupun kelompok serta dapat mengambil keputusan dan berperan aktif dalam hidup bermasyarakat. Tujuan IPS telah dideskripsikan dengan jelas dan diharapkan dapat mencapai tujuan tersebut. Namun kenyataan di lapangan, terdapat beberapa permasalahan dalam pembelajaran IPS. Sebagaimana menurut Wijayanti, dkk (2018) bahwa cakupan materi IPS luas sehingga siswa kurang suka mempelajarinya. Siswa menganggap IPS membosankan dan tidak menarik, sehingga siswa malas belajar dan hasil belajar IPS rendah. Dengan demikian, diperlukan model pembelajaran inovatif agar kegiatan belajar mengajar lebih bervariasi dan memotivasi siswa untuk ikut berpartisipasi.

Berdasarkan kegiatan pra penelitian di SD Gugus Garuda Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak melalui observasi, wawancara, dan data hasil belajar diperoleh beberapa permasalahan antara lain kurangnya variasi model pembelajaran inovatif, dengan luasnya cakupan materi siswa kesulitan dalam menguasai materi IPS, minimnya media/alat peraga yang mendukung pembelajaran, kurangnya minat belajar dan partisipasi aktif siswa, serta penggunaan metode ceramah lebih mendominasi, selebihnya diskusi dan tanya jawab.

Permasalahan tersebut didukung oleh dokumen hasil belajar PAS IPS kelas IV SD Gugus Garuda dari 111 siswa sebanyak 75 siswa (68%) nilainya belum mencapai KKM yang telah ditetapkan, dan sisanya 36 siswa (32%) nilainya sudah memenuhi KKM. Berdasarkan permasalahan pembelajaran IPS tersebut, peneliti hendak menguji keefektifan model kooperatif *Talking Stick* berbantuan media audiovisual dibandingkan dengan model *Cooperative Learning* terhadap hasil belajar IPS siswa materi keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia. Dengan model kooperatif *Talking Stick* berbantuan media

audiovisual, diharapkan siswa dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, melatih kerjasama, serta membuat suasana belajar lebih bermakna dan menyenangkan.

Talking Stick yaitu model pembelajaran berkelompok melalui perantara tongkat. Siswa pemegang tongkat berkewajiban menjawab soal setelah mempelajari materi pokok. Demikian seterusnya hingga seluruh siswa memperoleh kesempatan yang sama (Huda, 2013: 224). Model kooperatif *Talking Stick* sangat tepat digunakan oleh siswa tingkat sekolah dasar karena model pembelajaran menarik, menantang, menyenangkan, dan melatih keaktifan dan keberanian berpendapat. Hal ini sejalan dengan pendapat Yulianti dan Wahyuningtyas (2018:80) bahwa pembelajaran IPS model *Talking Stick* menumbuhkan suasana belajar menyenangkan dan memicu siswa agar menyimak penjelasan guru karena siswa dituntut untuk selalu siap menjawab pertanyaan guru terkait materi yang telah diajarkan melalui bantuan tongkat bergulir.

Media pembelajaran yang mendukung model kooperatif *Talking Stick* salah satunya yaitu media audiovisual. Media audiovisual ialah media yang memproyeksikan suara dan gambar secara bersamaan ketika penyampaian pesan atau informasi berlangsung (Asyhar, 2012:73). Arum dkk (2017:217) menyatakan bahwa penggunaan media audiovisual akan sangat efektif karena terdapat unsur suara dan gambar. Sehingga tepat digunakan untuk membelajarkan siswa SD yang lebih suka bermain daripada belajar. Menurut Rusman (dalam Saputri dan Estiatuti, 2018:30) media pembelajaran berperan dalam menunjang peningkatan hasil belajar siswa. Selanjutnya, Sulfemi dan Mayasari (2019:58) menambahkan bahwa penggunaan media audiovisual membantu siswa mendapat hasil belajar yang diinginkan dan mendapat pengalaman belajar yang lebih bermakna.

Penelitian yang mendukung pemecahan masalah dalam penelitian ini yaitu penelitian oleh Vidayanti (2017:261) dengan temuan hasil penelitian adalah nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,208 > 2,074$) dan nilai

rata-rata hasil belajar siswa setelah penggunaan *Talking Stick* lebih tinggi daripada sebelum penggunaan *Talking Stick* (71,7>58,8). Sehingga model *Talking Stick* efektif terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN Karangsumber 01 Pati.

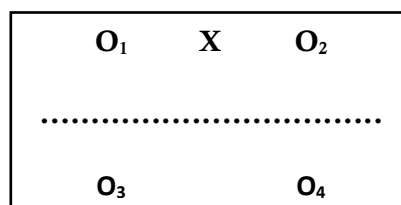
Penelitian lain yang mendukung dilakukan oleh Patmawati (2018:308) dengan temuan hasil penelitian yaitu nilai n-gain kelas eksperimen 0,67 (cukup efektif), sedangkan kelas kontrol 0,44 (kurang efektif). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang belajar tanpa media audiovisual dan siswa yang belajar dengan media audiovisual di kelas III SD Negeri 1 Parakannyasag.

Rumusan masalah penelitian ini adalah, apakah model kooperatif *Talking Stick* berbantuan media audiovisual efektif terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Gugus Garuda Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak dan bagaimana aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS dengan model kooperatif *Talking Stick* berbantuan media audiovisual siswa kelas IV SD Gugus Garuda Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak.

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk menguji keefektifan model kooperatif *Talking Stick* berbantuan media audiovisual terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Gugus Garuda Karanganyar Demak dan untuk mendeskripsikan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS dengan model kooperatif *Talking Stick* berbantuan media audiovisual siswa kelas IV SD Gugus Garuda Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Jenis penelitian ini yaitu penelitian eksperimen dengan subjek penelitian siswa kelas IV SD Gugus Garuda Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak. Desain penelitian ini adalah *Quasi Experimental Design* dengan bentuk *Nonequivalent Control Group Design* yang digambarkan dengan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2016:116).



Gambar 1. Desain Penelitian *Nonequivalent Control Group Design*

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Gugus Garuda Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak dengan jumlah 111 siswa. Sampel penelitian diambil dengan teknik sampling yaitu *cluster random sampling*, terdiri atas 21 siswa SDN Cangkring B kelas IV A sebagai kelas eksperimen, 20 siswa SDN Cangkring B kelas IV B sebagai kelas kontrol, dan 29 siswa SDN Tuwang 01 sebagai kelas uji coba. Variabel bebas dalam penelitian eksperimen ini yaitu model kooperatif *Talking Stick* berbantuan media audiovisual sedangkan variabel terikat yaitu hasil belajar IPS. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Melakukan analisis instrumen tes berupa uji validitas, reliabilitas, taraf kesukaran, dan daya beda soal sebelum digunakan dalam pengambilan data.

Teknik analisis data terdiri atas analisis data awal yakni uji normalitas dan homogenitas. Analisis data akhir yakni uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis, dan uji n-gain. Perhitungan uji hipotesis menggunakan *t-test* dengan bantuan SPSS23. Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui keefektifan model kooperatif *Talking Stick* berbantuan media audiovisual pada kelas eksperimen terhadap hasil belajar IPS. Perhitungan *t-test* menggunakan *independent sample t-test* dengan bantuan SPSS23. Kriteria pengujian yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai signifikansi $>0,05$ maka H_0 ditolak. Sedangkan perhitungan uji n-gain bertujuan untuk menguji peningkatan rata-rata hasil belajar antara *pretest* dan *posttest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Terdapat perbedaan rata-rata nilai *posttest* siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol antara pembelajaran yang menggunakan model kooperatif *Talking Stick* berbantuan media audiovisual dengan pembelajaran yang menggunakan model *Cooperative Learning*. Dibuktikan dengan nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen sebesar 75 dan nilai rata-rata *posttest* kelas kontrol sebesar 64.

Data hasil belajar siswa dilakukan uji prasyarat sebelum dilakukan uji hipotesis. Uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Pengujian normalitas nilai *posttest* menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan SPSS23 diperoleh nilai signifikansi di kelas eksperimen sebesar 0,200 dan di kelas kontrol sebesar 0,200. Kedua kelas memiliki nilai $\text{Sig} > \alpha = 0,05$ sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya analisis kedua kelas berdistribusi normal. Sedangkan pengujian homogenitas nilai *posttest* menggunakan uji ANNOVA dengan bantuan SPSS23 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,587 ($0,587 > 0,05$) yang menunjukkan bahwa kedua kelas memiliki keragaman nilai sama atau homogen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kelas kontrol dan kelas eksperimen menunjukkan data berdistribusi normal dan memiliki keragaman nilai sama atau homogen.

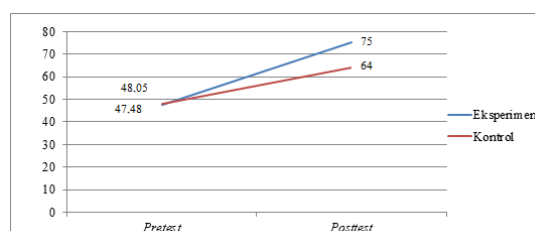
Setelah diuji normalitas dan homogenitas, nilai *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis penelitian ini menunjukkan bahwa model kooperatif *Talking Stick* berbantuan media audiovisual lebih efektif dibandingkan dengan model *Cooperative Learning* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Gugus Garuda Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak yang ditunjukkan dengan hasil uji *Independent Sample T-Test* dengan nilai $t_{\text{hitung}} = 3,333 > t_{\text{tabel}} = 2,022$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima berdasarkan kriteria pengujian menurut Priyatno (2017:201) yakni $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak. Hasil uji hipotesis tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Uji *Independent Sample T-Test*

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed			3,333	39	,002	11,000	3,300	4,324	17,676
	Equal variances not assumed			3,339	38,979	,002	11,000	3,294	4,336	17,664

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aslami pada tahun 2019 dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa model kooperatif *Talking Stick* meningkatkan hasil belajar antara sebelum dan setelah perlakuan yang ditunjukkan dengan peningkatan nilai rata-rata *posttest*. Hal tersebut dapat dilihat dari besarnya $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($5,535 > 2,06$). Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Goncalves, dkk pada tahun 2017 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar IPS antara siswa yang dibelajarkan menggunakan media audiovisual dan tanpa media audiovisual. Hal ini dibuktikan dengan perolehan rata-rata hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol ($85,83 > 79,50$).

Perbedaan peningkatan hasil belajar IPS dihitung menggunakan uji *n-gain*. Kelas kontrol memperoleh skor *posttest* 64 dengan nilai *n-gain* 0,298035 menunjukkan kriteria rendah dan kelas eksperimen memperoleh skor *posttest* 75 dengan nilai *n-gain* 0,524545 menunjukkan kriteria sedang. Berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* tersebut menunjukkan bahwa siswa kelas eksperimen dengan penerapan model kooperatif *Talking Stick* berbantuan media audiovisual memiliki peningkatan hasil belajar lebih tinggi dibandingkan siswa kelas kontrol yang menggunakan model *Cooperative Learning*. Berikut disajikan gambar uji *n-gain*



Gambar 2. Diagram Peningkatan Rata-rata Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian oleh Asri pada tahun 2019 dengan hasil penelitian yaitu penerapan model *Talking Stick* berbantuan media audiovisual dapat meningkatkan karakter positif dan hasil belajar siswa. Terbukti karakter positif *n-gain* kelas eksperimen sebesar 0,65 dan kelas kontrol sebesar 0,15 serta terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan *n-gain* kelas eksperimen sebesar 0,76 dan kelas kontrol sebesar 0,49.

Hasil pengamatan aktivitas siswa selama empat kali pembelajaran masing-masing di kelas kontrol dan kelas eksperimen menunjukkan adanya perbedaan. Pada kelas kontrol diperoleh skor rata-rata aktivitas siswa sebesar 56% menunjukkan kriteria baik, sedangkan kelas eksperimen memiliki skor rata-rata aktivitas siswa sebesar 75% menunjukkan kriteria sangat baik. Sehingga dapat diketahui bahwa rata-rata skor aktivitas siswa kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan rata-rata skor aktivitas siswa kelas kontrol. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model kooperatif *Talking Stick* berbantuan media audiovisual efektif diterapkan dalam pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggraini dan Hardinto pada tahun 2019 dengan hasil penelitian menunjukkan implementasi model pembelajaran *Talking Stick* dapat meningkatkan kegiatan pembelajaran di kelas. Dibuktikan dengan aktivitas siswa yang mengalami peningkatan dari 65,36% menjadi 83,1%.

Penelitian ini juga didukung penelitian yang dilakukan oleh Pour, dkk pada tahun 2018 dengan hasil temuan penelitian yaitu penerapan model kooperatif *Talking Stick* meningkatkan aktivitas siswa karena *talking stick* dapat menuntut siswa untuk serius dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran, siswa tidak malu lagi untuk mengemukakan jawaban mereka apabila guru mengajukan pertanyaan, dan siswa tidak hanya sekedar mendengarkan penjelasan dari guru tetapi mereka juga memahami konsep-konsep materi IPS yang diberikan dengan baik.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dan aktivitas siswa kelas eksperimen lebih baik dibandingkan kelas kontrol yang menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif *Talking Stick* berbantuan media audiovisual efektif terhadap hasil belajar IPS dan meningkatkan aktivitas siswa dibandingkan dengan menggunakan model *Cooperative Learning*.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan diperoleh nilai $t_{hitung} (3,333) > t_{tabel} (2,022)$ maka H_a diterima, sehingga model kooperatif *Talking Stick* berbantuan media audiovisual efektif terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Gugus Garuda Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak. Sedangkan hasil pengamatan aktivitas siswa menunjukkan bahwa kelas eksperimen memperoleh rata-rata skor aktivitas siswa sebesar 75% dengan kriteria sangat baik, sedangkan kelas kontrol sebesar 56% dengan kriteria baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dra. Arini Estiastuti, M.Pd., selaku dosen pembimbing; Dra. Munisah, M.Pd., selaku Mitra Bestari I; Drs. H. A. Zaenal Abidin, M.Pd., selaku Mitra Bestari II; dan Desi Wulandari, S.Pd. M.Pd., selaku penyunting bahasa Inggris yang telah membimbing manuskrip ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, I. W., & Hardinto, P. (2019). Does Talking Stick Improve Students' Activities and Economic Learning Result?. *Classroom Action Research Journal (CARJO)*, 3(1): 42-48.
- Aslami, A.D., & KHB, M. A. (2019). Keefektifan Model Cooperative Learning Tipe Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Indonesian Journal Of*

- Educational Research and Review*, 2(3): 363-370.
- Asri, B. W., Nurhalim, K., & Suhandini, P. (2019). The Implementation of Talking Stick Model Assisted by Audio-Visual Media Toward Positive Character and Learning Outcome. *Journal of Primary Education*, 8(2): 225-231.
- Asyhar, H. Rayandra. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi Jakarta.
- Gonçalves, A. D. S., De Araújo, V. L., Pereira, S., & Moreira, I. X. (2017). Utilizing Audiovisual Media and Learning Motivation on Student Achievement of Social Department Grade VIII Student Fatumeta, Dili. *International Research Based Education Journal*, 1(1): 5-14.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Lestari, A.T., Mudzanatun, & Damayani, A.T. (2017). Keefektifan Media Audio Visual Sebagai Kreativitas Guru Sekolah Dasar Dalam Menumbuhkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 7(3): 214-225.
- Lidia, W., Hairunisya, N., & Sujai, I. S. (2018). Pengaruh Model Talking Stick Terhadap Hasil Belajar IPS. *Jurnal Teori dan Praksis Pembelajaran IPS*, 3(2): 81-87.
- Patmawati, D., Rustono, W.S., & Halimah, M. (2018). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Jenis-Jenis Pekerjaan Di Sekolah Dasar. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(2): 308-316.
- Pour, A. N., Herayanti, L., & Sukroyanti, B. A. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick terhadap Keaktifan Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: e-Saintika*, 2(1): 36-40.
- Priyatno. 2017. *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS*. Yogyakarta: Andi.
- Sapriya. 2017. *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Saputri, S. M. & Estiastuti, A. (2018). Pengembangan Komik Berbasis Multimedia Powerpoint Dengan Model Inquiry IPS Kelas IV. *Joyful Learning Journal*, 7(3): 29-38.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulfemi, W. B., & Mayasari, N. (2019). Peranan Model Pembelajaran Value Clarification Technique Berbantuan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS. *Jurnal Pendidikan*, 20(1): 53-68.
- Vidayanti, R., Suyitno, Y. P., & Listyarini, I. (2017). Keefektifan Model Talking Stick terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV. *Jurnal Pendas Mahakam*, 2(3): 261-266.
- Yulianti, L., & Wahyuningtyas, D. T. (2018). Perbedaan Hasil Belajar IPS Antara Model Pembelajaran Konvensional Berbantuan Media Gambar dengan Model Pembelajaran Talking Stick Berbantuan Media Power Point di Kelas III SDN Turirejo 02 Lawang Malang Tahun Ajaran 2015/2016. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 2(1A): 78-84.